|  |  |
| --- | --- |
|   | **Blantika : Multidisciplinary Jornal**Volume X Number X, Month, Yearp- ISSN xxxx[-](http://sosains.greenvest.co.id/index.php/sosains)xxxx e-ISSN xxxx-xxxx |
| **Analisis Dampak Wisata Terhadap Pendapatan Desa dan Kesejahteraan Masyarakat (Study Pada Wisata Sukageri View Kabupaten Kuningan)**Yati Haryati1, Layaman2, and Imam Matori3Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, IndonesiaE-mail: haryati0700776@gmail.com1, layaman72@gmail.com2, imammatori568@gmail.com3  |
| **INFO ARTIKEL** Diterima: 15 November 2022Direvisi: 20 November 2022Disetujui:25 November 2022 | **ABSTRAK (12 pt TNR Bold)**Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak wisata Sukageri View dalam meningkatkan Pendapatan Asli Pemerintah Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Cisantana, serta apa saja kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman wisata Sukageri View. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menyajikan data dalam bentuk deskripsi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan narasumber antara lain Pemerintah Desa Cisantana, masyarakat lokal Desa Cisantana, pengelola wisata, dan pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan wisata Sukageri View mampu memberikan dampak dalam meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa dan Kesejahteraan masyarakat Desa Cisantana. Hal ini dibuktikan dengan pendapatan dari sektor pariwisata yang terus meningkat dan kesadaran akan pendidikan dari masyarakat serta daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Kekuatan utama wisata ini adalah keindahan alam, kelemahan lahan kering, peluang wisata dengan konsep ekowisata, dan ancaman hadirnya wisata baru di Desa Cisantana.**Kata Kunci : Dampak; Pariwisata; Pendapatan, SWOT dan Kesejahteraa*****ABSTRACT* (Bahasa Inggris)***The purpose of this study was to find out how the impact of Sukageri View tourism in increasing Village Government Revenue and the welfare of the Cisantana Village community, as well as what are the strengths, weaknesses, opportunities, and threats of Sukageri View tourism. The research method uses a qualitative approach by presenting data in the form of a description. Data was collected through in-depth interviews with informants, including the Cisantana Village Government, Cisantana Village local communities, tourism managers, and visitors. The results showed that the existence of Sukageri View tourism was able to play a impact in increasing Village Government Revenue and the Welfare of the Cisantana Village community. This is evidenced by the income from the tourism sector which continues to increase and the awareness of education from the community and the increasing purchasing power of the community. The main strength of this tour is the natural beauty, the weakness of dry land, the opportunity for tourism with the concept of ecotourism, and the threat of the presence of new tourism in Cisantana Village.****Keywords: : Impact; Tourism; Income; SWOT and Welfare*** |
|  | **This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International** |

**PENDAHULUAN (12PT TNR BOLD)**

 Sukageri View adalah salah satu destinasi wisata alam yang berada di Dusun Palutungan, Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Peranan Destinasi wisata alam dinilai sangat penting untuk mengembangkan suatu daerah dan masyarakat sekitar, karena dengan hadirnya wisata disuatu daerah bisa berdampak positif bagi daerah dan masyarakat. Pengelola wisata memiliki salah satu kewajiban yaitu untuk mengembangkan wisata dan juga daerah serta (Kusuma, Hamdani, Nugraha, Nurhayati, & Ramdhan, 2020)

Sukageri View merupakan wisata bekas galian C (galian tambang berupa; pasir dan batu), dahulu lahan galian C digunakan masyarakat sekitar Desa Cisantana untuk mencari bahan-bahan tambang seperti batu, pasir, dan bahan tambang lainnya. Ada beberapa masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari mencari bahan-bahan tambang dari lahan ini, lahan yang di dalamnya terkandung material-material bangunan ini dijadikan mata pencaharian oleh beberapa masyarakat di Desa Cisantana (Diki, wawancara pribadi, 12 Desember 2019). Lahan galian C yang sekarang menjadi destinasi wisata adalah lahan yang dahulu dimiliki oleh PERHUTANI (Perum Kehutanan Negara Indonesia), Perhutani adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai tugas dan wewenang untuk mengelola dan menjaga kelestarian hutan produksi di Indonesia (Prastyo & Hidayat, 2016)

Peranan destinasi wisata Sukageri View dinilai sangat penting dalam mengembangkan Desa Cisantana dan masyarakat lokal Desa Cisantana, hal ini dikarenakan wisata alam bisa berdampak (Masruroh & Nurhayati, 2016) Beberapa Peranan dari wisata Sukageri View adalah untuk meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Cisantana.

 Pendapatan Desa (Dalam hal ini Desa Cisantana) ialah proses penerimaan dari berbagai aspek pendapatan yang meliputi antara lain pendapatan asli desa yang berasal dari masayarakat dan lingkungan desa misalnya Pungutan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), penerimaan sewa dan pendapatan transfer yang diperoleh dari pemerintah pusat seperti Dana Desa dan Alokasi Dana Desa, Bagi hasil pajak retribusi, pendapatan keuangan yang didapat dari sektor lain berupa hibah dan sumbangan pihak ketiga (Hikmania, 2019).

 Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sulastri, 2019) disebutkan bahwa pendapatan dari obyek wisata bisa didapatkan melalui pajak dan retribusi wisata. Pajak dapat diperoleh dari hotel-hotel atau home stay yang dibangun di dekat kawasan wisata dan retribusi dapat diperoleh dari pemberian izin membuka lapangan usaha baru di kawasan wisata.

Selain berperan dalam usaha peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes), wisata juga berperan dalam peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat. Menurut segel dan Bruzy (Sururi, n.d.) Kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera dari suatu masyarakat. Kesejahteraan social meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat. Keadaan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari 3 kompromi, Pertama, sejauh mana masalah-masalah sosial diatur, kedua sejauh mana kebutuhan-kebutuhan dipenuhi, ketiga sejauh mana kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup dapat disediakan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mulia & Saputra, 2020) Disebutkan bahwa untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat harus melihat indikator kesejahteraan itu sendiri, dalam penelitian ini disebutkan bahwa indikator kesejahteraan dilihat dari tiga dimensi menggunakan alat ukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu : angka harapan hidup pada waktu lahir (life expectancy at birth), angka melek huruf (literacy rate), dan rata-rata lama sekolah (mean years of schooling), dan kemampuan daya beli (purchasing power parity). Indikator angka harapan hidup mengukur kesehatan, indikator angka melek huruf penduduk dewasa dan rata-rata lama sekolah mengukur pendidikan dan terakhir indikator daya beli mengukur standar hidup.

 Wisata sukageri view adalah destinasi wisata yang dikelola oleh kelompok masyarakat Desa Cisantana, kelompok masyarakat tersebut terdiri atas masyarakat yang tinggal di Dusun Palutungan dan Malar aman. Pengelolaannya bersifat kekeluargaan dan swasembada, terstruktur dan terprogram. Kelompok pengelola ini terorganisir, mulai adanya ketua kelompok, sekretaris, bendahara, dan juga anggota wisata (Diki, wawancara pribadi, 12 Desember 2019). Dalam penelitian ini akan mencoba menggali bagaimana kekuatan dan kelemahan pengelolaan wisata sukageri view dengan menggunakan analisis SWOT.

Definisi SWOT pada dasarnya merupakan singkatan dari 4 kata yaitu strenghs, weaknesses, opportunities, dan treats. Analisis SWOT adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strenghs), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (treats) dalam suatu spekulasi bisnis. Menurut beberapa ahli analisis SWOT adalah sebuah instrument perencanaan strategis klasik yang memberikan metode sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi. Instrument ini mempermudah pekerjaan para praktisi untuk menentukan apa yang bisa dicapai pada kurun waktu tertentu dan hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dan diperhatikan oleh mereka (Nur’aini & Fatimah, 2020).

Masalah utama yang akan digali penulis dalam penelitian ini adalah mengenai transformasi alih fungsi lahan Sukageri yang tadinya adalah galian tambang menjadi wisata, penulis akan mengkaitkan wisata dengan perannya dalam meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Cisantana serta bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari wisata Sukageri View.

**RESEARCH METHOD**

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di salah satu destinasi wisata yang berada di Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Destinasi wisata itu bernama Sukageri View, salah satu destinasi wisata yang menyajikan keindahan alam sebagai daya tariknya (atraksi).

Penelitian dilakukan penulis rencananya akan berlangsung mulai dari tanggal 24 November 2021 s/d 24 Mei 2022. Dalam pelaksanaanya peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencari data-data yang relevan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini.

1. **Desaian Penelitian**

Pendekatan Penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan penelitian kualitatif, menurut (Creswell, 2009) penelitian kualitatif adalah penelitian kemanusian yang berangkat dari masalah sosial. Proses penelitiannya melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Sumber data yang penulis gunakan adalah sumber primer berupa data hasil wawancara bersama informan yang berkaitan dengan wisata Sukageri View dan data sekunder yaitu data dari jurnal-jurnal terdahulu. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan menggunakan alat audio visual pada saat penelitian berlangsung.

1. **Alur Pengolahan Data**

Rosman dan Rallis dalam (Creswell, 2009) menyebutkan analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari para informan. Langkah-langkah dalam analisis data bisa dengan membuat kategori-kategori atas informasi yang diperoleh (open coding), memilih salah satu kategori dan dan menempatkannya dalam satu model teoritis (axial coding), lalu merangkai sebuah cerita dari hubungan antar kategori ini (selective coding). Setelah data terkumpul dan pengkategorian (coding) sudah dibuat, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data, ada beberapa langkah dalam menganalisis data yang diantaranya adalah :

1. **Reduksi data**

Setelah data primer dan sekunder terkumpul, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang data yang tidak penting, menyusun data dalam satuan analisis, setelah itu pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

1. **Display Data (Penyajian Data)**

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

1. **Penarikan Kesimpulan**

Pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan. Data-data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang jelas dan tegas untuk menghindari bias.

**RESULT AND DISCUSSION**

1. **Dampak Wisata Sukageri View Terhadap Pendapatan Pemerintah Desa Cisantana**

Menurut Oka dalam (Anita Pertiwi, Budiyono, & Utami, 2017) bahwa tujuan dari pengembangan kepariwisataan yaitu: (1) meningkatkan pendapatan devisa Negara pada umumnya, serta pendapatan penduduk dan masyarakat sekitarnya, perluasan kesempatan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan usaha lainnya (2) memperkenalkan pendayagunaan daya tarik-daya tarik wisata yang ada dan kebudayaan Indonesia.

Selain meningkatkan pendapatan negara secara umum, pengembangan wisata juga secara khusus dapat meningkatkan pendapatan pemerintah desa dalam bentuk Pendapatan Asli Desa (PADes). Hal ini bisa dibuktikan dari tulisan yang ditulis oleh (Ni Luh Gde Ana Pertiwi, 2014) bahwa sumber pendapatan wisata yang bisa dijadikan sebagai pendapatan asli desa berasal dari retribusi karcis, retribusi parkir, dan pendapatan lain yang sah dari sektor wisata.

Sejalan dengan penjelasan dari Pertiwi di atas Pak Ade Kusmara (Kasi pemerintahan Desa Cisantana) memberikan penjelasan bahwa: *“Sektor wisata, terutama wisata sukageri view mampu memberikan peningkatan terhadap pendapatan Pemerintah Desa berupa kontribusi karcis yang diberikan oleh pengelola wisata. Salah satu destinasi wisata yang berada dalam naungan BUMDes Cisantana adalah wisata sukageri view, wisata ini menurut Pak Ade sudah taat memberikan kontribusinya ke Pemerintah Desa melalui Bumdes sebesar Rp. 2.000,00/karcis”* (Ade Kusmara, wawancara pribadi, 19 Desember 2022).

Kontribusi dari penjualan karcis adalah pendapatan terbesar yang diperoleh dari usaha pengembangan wisata, untuk memasuki wisata sukageri view pengunjung dikenakan biaya karcis sebesar Rp. 15.000,00/orang. *“Menurut A Diki (Mantan ketua pengelola) dan Abah Herman (Bendahara pengelola) wisata sukageri view menyebutkan bahwa dari Rp. 15.000,00/karcis yang dikenakan kepada pengunjung itu akan dibagi menjadi beberapa sektor pendapatan”* (Diki, wawancara pribadi, 12 Desember 2019) , yang antara lainnya adalah untuk:

1. Kontribusi Desa Rp. 2.000,00
2. Asuransi pengunjung Rp. 1.000,00
3. Penghasilan pengelola Rp. 7.000,00
4. Pemeliharaan wisata Rp. 5.000,00

 Peningkatan pendapatan pemerintah Desa karena hadirnya wisata sukageri view bisa dilihat dari hasil laporan keuangan yang diperoleh Badan Usaha Milik Desa Cisantana dari pengelola wisata sukageri view. Laporannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Pendapatan Asli Desa (PADES) Yang diterima Pemerintah Desa Cisantana dari Sektor Wisata Sukageri View

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Jumlah Pendapatan** | **Presentase pendapatan** | **Jumlah Pendapatan Asli Desa (PADes)** |
| 1 | 2018 |  Rp 122.348.000,00  | 45% | Rp 55.056.600,00  |
| 2 | 2019 |  Rp 184.220.000,00  | 45% | Rp 82.899.900,00  |
| 3 | 2020 |  Rp 241.504.000,00  | 45% | Rp 108.676.800,00  |
| 4 | 2021 |  Rp 227.270.000,00  | 45% | Rp 102.271.500,00  |
| Jumlah |  Rp 775.342.000,00  |   | Rp 348.904.800,00  |

*Sumber: Laporan tahunan bumdes Cisantana*

 Dari data di atas, dengan kontribusi sebesar Rp. 2.000,00 dari beberapa hasil temuan lapang yang penulis temui baik dari perspektif pengelola atau Pemerintah Desa, wisata sukageri view sudah mampu berperan dalam meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa, dibuktikan dengan beberapa data laporan keuangan di atas.

1. **Dampak Wisata Sukageri View Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Peranan wisata dalam pembangunan sangat penting, peranan wisata dalam pembangunan nasional antara lainnya adalah memperluas dan menciptakan lapangan kerja baru serta menurunkan angka pengangguran (Soleh, 2017). Kabupaten Kuningan memiliki potensi sumber daya wisata yang sangat melimpah yang salah satunya berada di Desa Cisantana yaitu destinasi wisata sukageri view. Wisata memiliki peluang yang cukup besar untuk meningkatkan pendapatan baik itu pendapatan rumah tangga atau pendapatan pemerintah dari tingkat lokal, regional, maupun nasional (Safitra & Yusman, 2014).

Indikator kesejahteraan dapat dilihat dari tiga dimensi dengan menggunakan alat ukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu: angka harapan hidup pada waktu lahir (*life expectancy at birth*), angka melek huruf (*literacy rate*) dan rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*), dan kemampuan daya beli (*purchasing power parity*). Indikator angka harapan hidup mengukur kesehatan, indikator angka melek huruf penduduk dewasa dan lama sekolah mengukur pendidikan, sedangkan indikator daya beli mengukur standar hidup (Mulia & Saputra, 2020).

Selain mampu membuka lapangan pekerjaan baru hadirnya wisata sukageri view juga mampu meningkatk kesadaran masyarakat akan pendidikan, hal ini seperti yang dikatakan oleh Pak Aji Rianto (Sekdes Cisantana):*“Dengan adanya pembatasan akses menuju hutan oleh Taman Nasional (TN) hal ini membuka pikiran masyarakat untuk tidak terlalu bergantung pada hutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, maka dari itu banyak masyarakat yang sudah mulai menyekolahkan anaknya bahkan banyak yang sampai sarjana. Hal ini dilakukan masyarakat karena mereka sadar ketika ingin meningkatkann taraf hidupnya mereka harus mampu bersaing di zaman sekarang yang salah satu caranya adalah dengan meningkatkan pendidikan. Selain itu dengan adanya wisata sukageri view secara khusus dan wisata lainnya secara umum, taraf ekonomi masyarakat Desa Cisantana meningkat hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya sarjana, rumah yang bagus serta tingkat konsumsi yang meningkat dibuktikan dengan banyak masyarakat Desa Cisantana yang memiliki motor dan mobil”* (Aji Rianto, wawancara pribadi, 24 Desember 2022).

Berbeda dengan pendapat informan di atas, Abah (Masyarakat lokal Desa Cisantana) mengatakan bahwa: *“Wisata sukageri view hanya menguntungkan beberapa orang saja, masyarakat biasa yang tidak bisa mengakses kerja disitu belum bisa mendapatkan keuntungan. Tapi wisata sukageri view masih mending dibandingkan dengan wisata-wisata lain karena wisata sukageri view sering memberikan bantuan sosial ke masyarakat baik ke anak yatim ataupun ke pembangunan serta acara keagamaan”* (Abah, wawancara pribadi, 24 Desember 2022) .

Sama halnya dengan Abah, Pak Jajang (Pengelola wisata) juga mengatakan:*“Kalau untuk mensejahterakan masyarakat hadirnya wisata belum bisa maksimal untuk ikut serta meningkatkan ekonomi, konsumsi masyarakat, pendapatan atau yang lainnya. Tapi sedikitnya dengan adanya wisata bisa membuka pikiran masyarakat tentan pendidikan karena kalau ingin ikut serta dalam pengembangan wisata pendidikan juga menjadi salah satu faktornya, terus masyarakat sekitar bisa berdagang disini”* (Jajang, wawancara pribadi, 24 Desember 2022).

Jika melihat dari indikator kesejahteraan maka setidaknya ada 2 indikator yang termasuk dalam peranan wisata sukageri view dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Cisantana. Pertama, dengan hadirnya wisata sukageri view dapat menyadarkan masyarakat tentang pentingnya pendidikan, seperti yang dikatakan oleh Pak Jajang dan Pak Aji di atas, bahwa dengan adanya peralihan dari galian C ke wisata mampu membuka kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan sehingga pendidikan di Desa Cisantana sudah mulai meningkat.

Hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya lulusan sarjana serta SLTA yang ada di Desa Cisantana, yang sebelumnya kebanyakan hanya lulusan SD-SMP. Kedua, dengan hadirnya wisata sukageri view mampu membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Cisantana walaupun belum menyeluruh, namun dengan adanya lapangan kerja baru bagi masyarakat bisa berdampak pada pendapatan masyarakat sehingga nantinya tingkat konsumsi masyarakat Desa Cisantana juga bisa terangkat dan dengan itu roda perekonomian khususnya di Desa Cisantana mampu berputar dengan cepat (Prayuda, n.d.). Peningkatan tingkat konsumsi masyarakat Desa Cisantana dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang sudah memiliki kendaraan bermotor, baik itu mobil ataupun motor (Fitria et al., n.d.).

1. **Analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman dari Wisata Sukageri View)**

Kekuatan wisata Sukageri View terletak pada keindahan alamnya yang masih asri, kelemahannya terletak pada lahan yang masih gersang, peluangnya wisata ini menyajikan wisata keluarga yang ramah lingkungan, ancama terbesarnya karena banyaknya wisata baru yang lahir di Desa Cisantana (Nadia, wawancara pribadi, 19 Januari 2022).*“Keindahan alam kala malam, karena pada saat malam keindahan alam di sukageri view lebih terasa indah dengan panorama kerlap-kerlip lampu Kota Kuningan kala malam hari”* (Nadia, wawancara pribadi, 19 Januari 2022). *“Kekurangan atau kelemahan dari wisata sukageri view adalah lahan yang kurang hijau dan masih minimnya penghijauan, maka dari itu sangat diperlukan penghijauan dengan melakukan penanaman pohon di lahan ini. Kalau siang di wisata sukageri view ini panas karena minimnya pepohonan”* (Nadia, wawancara pribadi, 19 Januari 2022)

Peluang dari wisata Sukageri View seperti yang dikatakan Pak UU:*“Wisata sukageri view ini wisata yang familier yang bisa dijadikan wisata keluarga bagi pengunjung, selain itu wisata ini menawarkan keindahan alam yang berbeda dari wisata lain yang ada di Desa Cisantana, wisata sukageri view memberikan keindahan alam yang bisa dinikmati oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang tua. Selain itu pelayanan yang diberikan oleh pengelola memberikan rasa nyaman bagi pengunjung selain 3 S (senyum, salam, sapa) pengelola wisata sukageri view juga sangat ramah”* (UU Rahayu, wawancara pribadi, 19 Februari 2022).

Ancaman dari wisata ini seperti yang dikatakan oleh Abah Herman:*“Ancaman wisata sukageri view datang dari luar yaitu dengan hadirnya wisata-wisata baru di Desa Cisantana”* (Herman, wawancara pribadi, 19 Januari 2022). Untuk menentukan strategi pengembangan wisata yang pas maka diperlukan perhitungan analisis IFAS dan EFAS, berikut adalah perhitungannya melihat dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancama dari wisata Sukageri View :Berdasarkan perhitungan analisis IFAS-EFAS, maka ditentukan persamaan berikut untuk menentukan faktor X dan Y, dimana X adalah faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan Y adalah faktor eksternal (peluang dan ancaman), maka persamaannya adalah sebagai berikut:

X = kekuatan – kelemahan Y = peluang - ancaman

 = 2,18 – 0,63 = 1,82 – 0,60

 = 1,55 = 1,22

Setelah mendapatkan nilai dari faktor X dan Y selanjutnya akan dituangkan ke dalam diagram untuk menentukan strategi yang paling tepat untuk pengembangan wisata sukageri view, berikut adalah diagram *IFAS* dan *EFAS* :

Gambar 1. Diagram IFAS dan EFAS



Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui strategi yang tepat untuk terus mengembangkan wisata sukageri view terdapat pada kuadran 1 yaitu berada pada *strategi agresif (SO)* (Celeghin, 2019). *Strategi agresif* dalam (Desritayanti, 2008) berarti strategi yang melihat kekuatan yang ada kemudian memaanfaatkannya sebagai peluang yang dapat dimanfaatkan sebagai keuntungan, strategi ini mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif *(growth oriented strategy)* (Jusrianto & IP, n.d.)*.* Wisata sukageri view sekalipun memiliki kelemahan dan ancaman yang cukup besar, akan tetapi wisata ini juga memiliki kekutan dan peluang yang dapat dimanfaatkan sebagai faktor yang memberikan keuntungan serta bisa meminimalisir kerugian yang disebabkan oleh kelemahan dan ancaman yang ada (Tanjung, 2020).

**CONCLUSION**

Hadirnya wisata Sukageri View berperan dalam meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Cisantana, hal tersebut dibuktikan dengan Pendapatan Asli Desa (PADesa) yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hadirnya wisata Sukageri View juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat walaupun belum semua masyarakat bisa menikmati dampak positif dari adanya wisata ini, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kesadaran akan pendidikan dan tingkat konsumsi masyarakat Desa Cisantana. Strategi yang tepat untuk mengembangkan wisata Sukageri View adalah strategi agresif (SO) yaitu strategi yang melihat kekuatan yang ada kemudian memanfaatkannya sebagai peluang yang dapat dimanfaatkan sebagai keuntungan.

**REFERENCES**

Celeghin, Eleonora. (2019). *Strategie di sviluppo turistico creativo e sostenibile per una destinazione emergente nell’era dei social media. Il caso di Kuningan in Indonesia.*

Desritayanti. (2008). *Kajian Strategi Pengembangan FWA Indosat*. Universitas Indonesia.

Fitria, Rahma Laila, Amalinsyah, Syahid, Sidqi, Farhan, Alo, Theobaldus, Lesnussa, Pricilia Jesika, Farhan, Mohammad, & Dzakiya, Nurul. (n.d.). INOVASI PRODUK OPAK SINGKONG UNTUK PENINGKATAN DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI PKK PUTAT WETAN MELALUI PROGRAM KAMPUNG MOMPRENEUR. *Seminar Nasional Karya Pengabdian Masyarakat*.

Jusrianto, Muh, & IP, S. (n.d.). *Respon Timor Leste Terhadap PPM AS di Darwin (Analisis Prilaku Small State Terhadap Sumber Ancaman Great Powers)*.

Kusuma, Sigit Setya, Hamdani, Dadang, Nugraha, Dadan, Nurhayati, Yati, & Ramdhan, Resma Fahmi. (2020). Pendampingan Dan Pembuatan Video Profile Untuk Promosi Wisata Desa Cisantana Kabupaten Kuningan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(02), 81–88.

Masruroh, Rina, & Nurhayati, Neni. (2016). Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kuningan. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2016 Pengembangan Sumber Daya Lokal Berbasis IPTEK*, *1*(1).

Mulia, Rizki Afri, & Saputra, Nika. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *El-Riyasah*, *11*(1), 67–83.

Pertiwi, Anita, Budiyono, & Utami, Rahma Kurnia Sri. (2017). Peranan Objek Wisata Kimal Park Terhadap Keadaan Ekonomi Keluarga di Desa Wonomarto. *JPG (Jurnal Penelitian Geografi)*, *5*(5), 1–12.

Pertiwi, Ni Luh Gde Ana. (2014). Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pendapatan Retribusi Obyek Wisata, Pajak Hotel dan Restoran, Pendapatan Asli Daerah. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, *3*(3), 115–123.

Prastyo, Eko Edi, & Hidayat, Kliwon. (2016). Pola Kemitraan Antara Perum Perhutani Dengan Masyarakat Desa Hutan (Studi Kasus Program PKPH di Desa Kucur Dau, Kabupaten Malang). *HABITAT*, *27*(3), 139–149.

Prayuda, Cahyani Wira. (N.D.). *ANALISIS HUBUNGAN ANTARA POLA MAKAN ANAK PRASEKOLAH DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK USIA 36-59 BULAN DI DESA CISANTANA KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN*.

Safitra, Ariga Rahmad, & Yusman, Fitri. (2014). Pengaruh Desa Wisata Kandari Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Kandari Kota Semarang. *Jurnal Teknik PWL*, *3*(4), 908–917.

Soleh, Ahmad. (2017). Masalah ketenagakerjaan dan pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, *6*(2), 83–92.

Sulastri, Susi. (2019). Pengaruh pendapatan sektor pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi Lampung Timur. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *2*(2).

Tanjung, Ade Firmansyah. (2020). Strategy For Increasing Income Of Rice Farmers In Labuhan Batu District. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, *3*(2), 59–68.